



Bisnis/Wahyu Darmawan

JAKARTA—PT Wijaya Karya (Wika) Tbk menegakkan belum henggang dari PT Jasamarga Bali Tol, pemegang konsesi jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Tanjung Benoa.

Thomas Mola
redaksi@bisnis.co.id

Perseroan masih memiliki 5% saham di perusahaan konsorsium pemegang konsesi proyek sepanjang 9,7 kilometer senilai Rp 2,48 triliun tersebut.

Sekretaris Perusahaan Wika Natal Argawan mengungkapkan secara legal, perseroan belum keluar dari jalan tol Bali karena transaksi belum terjadi, sehingga sejauh ini belum terjadi perubahan apapun dalam kepemilikan saham di Jasamarga Bali Tol.

"Kami sudah mengirim surat kepada Menteri Pekerjaan Umum dan beliau tidak menginginkan Wika keluar dari jalan tol Bali," ujarnya, Senin (15/4).

Pada bulan lalu, manajemen Jasamarga Bali Tol menyebut Pemerintah Provinsi Bali dan Kabupaten Badung menjadi pemilik saham baru di perusahaan konsorsium.

Kedua pemda memperoleh saham masing-masing 8,01% me-

nyusul henggangnya Wika. Selain itu, komposisi kepemilikan saham pun berubah.

Saat itu, Direktur Utama Jasamarga Bali Tol Akhmad Tito Karim mengungkapkan rencana Wika melepas sahamnya sudah muncul sejak badan usaha itu dibentuk. Namun rencana itu baru dapat terealisasi pada tahun ini.

"Keluarnya Wika justru mendatangkan dua investor lain yang masuk, yakni Pemprov Bali [8,01%] dan Kabupaten Badung [8,01%]. Hal itu sesuai dengan rapat umum pemegang saham pada 23 Januari lalu," paparnya, Senin (4/2).

Dia menjelaskan komposisi kepemilikan saham yang berubah antara lain PT Jasa Marga berkurang menjadi 55% dari sebelumnya 60%, PT Pelindo III menjadi 17,98% dari sebelumnya 20%, PT Angkasa Pura I menjadi 8% dari sebelumnya 10%.

Kemudian PT Utama Karya menjadi 1% dari sebelumnya sebesar 2%, PT Adhi Karya Tbk menjadi 1% dari sebelumnya 2%. Sementara PT Pengembangan Pariwisata Bali tetap 1%.

Tito menjelaskan pihaknya sudah menginformasikan perubahan komposisi saham itu kepa-

Pemilik Baru Saham PT Jasamarga Bali Tol

Perusahaan	Saham Baru	Sebelumnya
PT Jasa Marga Tbk	55	60
PT Pelindo III	17,98	20
PT Angkasa Pura I	8	10
PT Utama Karya	1	2
PT Adhi Karya Tbk	1	2
PT Pengembangan Pariwisata Bali tetap	1	1
Pemprov Bali	8,01	--
Pemkab Badung	8,01	--

Sumber: Jasamarga Bali Tol

da Kementerian PU melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk disetujui oleh Menteri PU Djoko Kirmanto. Jika sudah mendapatkan persetujuan Menteri, maka akan dilakukan amendemen perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) lagi.

Walaupun terjadi perubahan kepemilikan saham, Tito memastikan jalan tol yang sedang dilakukan pengerjaan konstruksi itu akan beroperasi pada pertengahan tahun ini.

TETAP TERBUKA

Natal menjelaskan pemda ingin dilibatkan dalam proyek jalan tol tersebut, sehingga Wika terbuka dan kemungkinan akan mengurugi komposisi sahamnya.

Dia menambahkan proses keluarnya Wika harus mendapat persetujuan Menteri PU dan selanjutnya

akan dibahas dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Dihubungi secara terpisah, Kepala BPJT Achmad Gani Ghazaly membenarkan jika Wika masih memiliki saham di Jasamarga Bali Tol. Namun, dia tidak menampik masih terbuka kemungkinan komposisi saham akan berubah, jika pemda juga masuk.

"Enggak boleh [WIKI keluar], masuk aja pemda," ungkap Gani dalam pesan pendeknya.

Jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Tanjung Benoa merupakan jalan bebas hambatan yang dibangun dengan maksud mendukung penyelenggaraan acara APEC di Bali pada Oktober mendatang. Jalan tol itu dirancang melewati perairan laut dangkal dengan melibatkan beberapa BUMN Karya sebagai kontraktor pembangun. (zulfrialdi)

► Transaksi belum terjadi.

► Menteri PU tak ingin kan perseroan keluar.